

Pemkot Salatiga Bebaskan Tanah Warga

SALATIGA (KR)- Pemkot Salatiga segera membe-baskan puluhan bidang tanah milik warga di Kelurahan Bugel Kecamatan Sidorejo, Salatiga untuk keperluan pintu in out jalan tol Semarang-Solo dari Jalan Patimura Salatiga. Pengadaan tanah untuk pintu exit dan masuk di Jalan Patimura ini, ditargetkan rampung pada Desember 2020 dan di tahun 2021 dibangun infrastruk-turnya. Asisten 2 Pemkot Salatiga, Mustain Suraji di-hubungi KR mengatakan tim sudah dibentuk dan jumlah tanah milik warga yang segera dibebaskan 24 bidang, terdiri 14 bidang untuk kepentingan akses masuk jalan tol dari Jalan Patimura menuju Semarang, sedangkan 10 bidang tanah untuk pintu keluar (out) dari ruas jalan tol ke Jalan Patimura dari arah Semarang.

“Tim pengadaan tanah sudah dibentuk dan saat ini masuk tahapan sosialisasi kepada warga yang tanah-nya terkena proyek in out ini,” jelas Mustain Suraji kepa-da KR, Senin (13/7). Sekda Salatiga Fakrurroji, tim peng-adaan tanah ini dibentuk di Dinas PUPR Salatiga dan sudah siap bekerja untuk mewujudkan pintu akses ma-suk dan keluar di Jalan Patimura Salatiga tersebut. “Semoga proses pengadaan tanah ini berjalan lancar,” kata Fakrurroji. (Sus)-o

Bikin Paspor Bisa di MPP Kebumen

KEBUMEN (KR) - Untuk membuat paspor, warga Kabupaten Kebumen tidak perlu lagi ke Kantor Imigrasi Kelas II Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Cilacap. Layanan tersebut kini ada di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kebumen yang berlokasi di Jalan Indrakila. Pelayanan paspor di Kebumen menyusul diluncurkan-nya program Kantor Imigrasi Cilacap Ngelayani Paspor Nang Kabupaten (Kancil Ngapak) oleh Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz, Sabtu (11/7). Kancil Ngapak meru-pakan inovasi Kantor Imigrasi Cilacap untuk mendekatkan pelayanan.

“Layanan Kancil Ngapak membuat masyarakat se-makin dekat dengan MPP Kebumen yang memberi pelayanan secara integratif, cepat, mudah, terjangkau, aman, dan nyaman. Kancil Ngapak sangat membantu masyarakat karena cukup banyak warga Kebumen yang membutuhkan paspor,” terang Yazid. Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Cilacap, Barlian Gunawan, Kancil Ngapak di MPP Kebumen untuk sementara ha-nya dilayani hari Sabtu dan Minggu pada minggu kedua setiap bulannya dengan 50 pemohon perhari. Layanan yang diberikan hanya pembuatan paspor baru dan per-gantian paspor, tidak termasuk penggantian paspor hil-ang atau rusak. (Suk)-o

Seniman Pasren Kumpul di Monumen Kedamaian

KLATEN (KR) - Perkumpulan Seni Rupa Klaten (Pasren) menggelar kegiatan melukis di kawasan Mo-numen Kedamaian Perempuan Jawa, Desa Gem-blegan, Kalikotes, Klaten, Minggu (12/7). Kegiatan ini sebagai titik awal berkarya setelah vakum akibat pande-mi Covid-19. Ketua Pasren, Karang Sasangka, menga-takan, melukis bersama merupakan kegiatan rutin Pasren dengan tema Kumpul Gayeng. Kali yang ke em-pat dengan diikuti 30 pelukis. Anggaran dari dana hibah tahun 2020 sebesar Rp 75 Juta.

“Tujuan kegiatan ini adalah untuk kembali berkarya. Terus terang karena pandemi Covid-19 lama tidak kumpul, teman-teman juga kangen,” ujarnya. Dalam rangka menuju kenormalan baru (new normal), Pasren akan memanfaatkan semaksimal mungkin teknologi digital. Kegiatan pameran lukisan akan dilakukan melalui internet. Pameran lukisan nanti melalui virtual. Meski kurang *marem*, berbeda jika pameran dengan tatap muka. (Lia)-o

RSUD RAA Tjokronegoro Segera Dibuka



KR-Gunawan

Wabup Hj Yuli Hastuti saat mengunjungi RSUD RAA Tjokronegoro.

PURWOREJO (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH meminta agar RSUD RAA Tjokronegoro Purworejo segera dibuka untuk member-ikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Terlebih sarana dan prasarana (Sarpras) rumah sakit baru ini su-dah memadai. “Ini sarana prasarananya sudah ada. Saya minta rumah sakit ini segera dibuka,î katanya, Senin (13/7). Disaat mengunjungi bangunan RS tipe C yang berlokasi di jalur lingkar selatan atau Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Borokulon Kecamatan Banyuurip Purworejo ini, Hj Yuli Hastuti menilai berbagai sarpras sudah lengkap seperti ruang IGD, ruang opera-si, laborat darah, kamar perawatan pasien, dan lainnya. Juga kesiapan sumberdaya manusia seperti tenaga medis dokter spesialis sudah ada. iUntuk penyempur-naan fasilitas lain bisa dilakukan sambil jalan,î tegasnya.

Dikatakan pula, dengan dibuka rumah sakit ini masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan mudah, terjangkau, dan tidak mem-beratkan. iUntuk layanan BPJS, pihak rumah sakit segera mengurus karena persyaratannya harus melalui akreditasi terlebih dahulu,î katanya didampingi Kepala Dinas Kesehatan dr Sudarmi MM, Kepala Badan Kepegawaian daerah (BKD) drg Nancy Megawati MM, Kepala Bagian Humas Protokol Rita Purnama SSTP MM, dan Direktur RSUD RAA Tjokronegoro Purworejo dr Tolkha Amaruddin MKes SpTHT.

Menurut Direktur RSUD RAA Tjokronegoro Tolkha Amaruddin, RSUD ini rencana akan dibuka 1 Agustus mendatang. Untuk kesiapan sarpras rumah sakit, sudah 80 persen. Pelayananannya antara lain IGD, rawat daru-rat, rawat inap, poliklinik spesialis. “Untuk dokter spesi-alis ada empat besar,” katanya seraya menyebut dokter spesialis bedah, penyakit dalam, spesialis anak dan ke-bidanan. (Nar)-o



KR-Chandra AN

Tongkrong Tanpa Masker Diusir Satpol PP

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo bersikap tegas terhadap warga yang masih beraktivitas di luar rumah tanpa memakai masker. Tim gabungan Satpol PP dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Purworejo, mengusir ratusan warga dari Alun-alun Purworejo, karena mereka tidak memakai masker, Sabtu (11/7) malam.

Pengusiran dilakukan dalam razia dan sosial-isasi penerapan kebi-asaan baru atau *new habit* oleh Pemkab Purworejo, demi mence-gah penularan Covid-19. “Kami menyasar alun-alun karena pusat kera-maian di Purworejo, ha-rapan kami warga benar-

benar menerapkan pro-tokol kesehatan,” unkap Kasi Opsda Satpol PP dan Damkar Purworejo Agus Pramono. Namun masih banyak masyarakat yang melakukan pelanggaran. Mereka yang terjaring razia kebanyakan adalah anak muda. Petugas me-minta para pelanggar pro-

tolok kesehatan itu untuk pergi dari Alun-alun Purworejo. Tidak mudah bagi petugas mengusir mereka karena para pelanggar itu sedang asyik menghabiskan ma-lam minggu bersama rekan-rekannya.

Kasatpol PP dan Damkar Purworejo Budi

Wibowo mengatakan, Alun-alun Purworejo merupakan kawasan wa-jib masker. Pengunjung, lanjutnya, wajib memakai masker saat berada di kawasan itu. Pemkab ju-ga memasang rambu peringatan bagi warga untuk memakai masker. Bupati menerbitkan per-aturan tentang penera-pan protokol kesehatan di era new habit. Aturan itu menegaskan adanya pen-genaan denda maksimal Rp 50 ribu bagi warga yang beraktivitas di luar rumah tanpa masker.

“Namun belum diterap-kan demi alasan kema-nusiaan. Kami masih kede-pankan pola-pola edu-kasi,” terangnya. Me-nurutnya, penertiban akan dilakukan secara rutin menyasar berbagai pusat keramaian di Kabupaten Purworejo. “Penertiban akan di-lakukan berkala di pasar, alun-alun, dan objek wisa-ta. Penertiban masker gencar dilakukan karena kami masih melihat ke-sadaran masyarakat yang harus ditingkatkan lagi,” tandasnya. (Jas)-o

Miniatur Gapura Ratu Boko Dongkrak Pariwisata

KLATEN (KR) - Ragam ba-ngunan tiruan dikembangkan Griya Mbah Lurah di Desa Pokak, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Dua bangunan yang lagi viral di sana adalah bangunan mirip Istana Negara dan Gapura Ratu Boko.

“Dua bangunan miniatur ini dibuat untuk menarik pengun-jung agar betah. Banyak digu-nakan untuk foto-foto,” ujar Owner Griya Mbah Lurah, Andrina Cahyaningrum, Minggu (12/7).

Bangunan mirip Istana Negara memiliki ukuran sekitar 20 X 8 meter menghadap barat. Sedangkan di sebelahnya bangun-an mirip Gapura Ratu Boko berukuran sekitar 7 X 30 meter menghadap ke utara. Bangunan mirip Istana Negara ini untuk kegiatan rapat, arisan, dan lain-

nya. Sedangkan bangunan mirip Gapura Ratu Boko berfungsi un-tuk memecah angin. Andrina menambahkan, saat ini Griya Mbah Lurah belum dibuka untuk umum. Sementara pengunjung yang datang dibatasi karena masih dalam masa pandemi Covid-19.

“Rencana awal kita buka pada Juni kemarin. Tapi berhubung ada pandemi maka kita tutup se-mantara. Kita undur pembu-kaannya sampai Agustus men-datang,” imbuhnya. Bupati Klaten Sri Mulyani mengapresiasi kreativitas Griya Mbah Lurah yang memiliki ide membuat miniatur Istana Negara dan Gapura Ratu Boko. Diharapkan apa yang ada disana mampu mendorong sektor pariwisata.

“Di Desa Pokak ada destinasi wisata miniaturnya Istana

Negara, ini keren banget. Semoga bisa menambah wisatawan. Saya dukung dan saya akan datang ke-sana,î ujarnya. (Lia)-o



KR-Indratno Eprilianto

Miniatur bangunan Istana Negara dan Gapura Ratu Boko di Desa Pokak, Ceper, Klaten.

Mantan Petinju Berlatih di Simpang Lima

SEMARANG (KR) - Lapangan Simpang Lima, Sabtu (11/7) sampai menjelang maghrib ramai didatangi massa dan juga mantan petinju, baik yang memiliki prestasi tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Dibawah koordinator Didik Hartanto (petinju era 1980-an) seangkatan Urbanus Manatar, (Casemeros), dan Mohar Sutan, hari itu juga tampak berlatih.

Bahkan karateka kenamaan Indonesia Gunawan Wijaya yang kini beralih menjadi wasit MMA bersama pu-tranya pun meluangkan waktu, termasuk mantan orang kedua PT Djarum yang berkantor di Semarang, Purwoko, pun tak ketinggalan hadir. Selain penghobi tinju, juga ada beberapa anak putri yang tergabung di Pertamina Jateng, iku berlari mengitari Simpang Lima, setelah itu melakukan shadow boxing diteruskan mencari lawan satu melawan satu dengan wasit mereka sendiri.

Terlihat pula Wuryanto mantan petinju yang beralih profesi menjadi pelatih, juga ada Purwanto mantan pe-tinju sasana Jamu Jago saingan sasana Orang Tua yang dilatih Sutan Rambang (alm). Kendati Sutan Rambang sudah almarhum, namun kebanyakan mantan-mantan petinju tersebut bekas anak didiknya termasuk anak kandungnyanya yang kini bekerja di Djarum, Sonny Rambang. Sayang, adiknya yaitu Arthur Rambang tidak bisa hadir karena bertugas sebagai polisi.

Memang awalnya cuma kumpul-kumpul sembari nos-talgia, tapi terus diagendakan setiap Sabtu sore datang ke lapangan Pancasila di Simpang Lima dan yang da-tang pun berjibun. Mereka saling memberikan masukan kepada atlet-atlet tinju yang belum punya nama, apa lagi musim Corrona seperti saat ini, latihan disasana pun harus ada izin. Akhirnya kami pilih Simpang Lima yang tak perlu izin. (Fre)-o



KR-Fredo

Didik Hartanto.



Dewan Apresiasi Kinerja Bank Jateng Cabang Demak

KOMISI C DPRD Jateng mengapresi-asi hasil operasional yang dicapai Bank Jateng Cabang De-mak. Bank Jateng cabang Demak dinilai mampu mencapai kinerja bagus di te-ngah pandemi Covid-19 yang berdampak buruk pada sektor perbankan dan perekonomian pada umumnya. Komisi C DPRD Jateng telah melakukan kunjun-gan ke Bank Jateng Cabang Demak dalam rangka moni-toring kinerja dan pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Saat berdiskusi dengan jajaran Bank Jateng, Komisi C menyim-pulkan kinerja keuangannyanya Bank Jateng Cabang Demak cukup bagus dan tingkat kemacetan kreditnya ke-cil. Dalam kondisi sulit di tengah pan-de-mi Covid-19 ternyata Bank Jateng Cabang Demak mampu survive. Ini menunjukkan kalau kinerja Bank Jateng Cabang Demak memang ba-gus.

Komisi C mengingatkan kepada Bank Jateng cabang Demak juga se-bagai agen pembangunan agar men-dorong perekonomian setempat, de-ngan cara meningkatkan persentase kredit produktifnya. Diyakini dengan meningkatkan persentase kreditnya akan mampu mendorong pertum-



KR-Budiono

Asfirla Harisanto

buhan ekonomi Kabupaten Demak.

Dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang jauh lebih rendah hanya 46,83%, Bank Jateng cabang Demak ini dinilai sangat efisien. Rasio non performing loans (NPL) atau kre-dit bermasalah pun kecil, yaitu hanya 1,28 persen dan de-ngan rasio nett inter-est margin (NIM) 9,07 serta return on asset 7,08. Dengan kondisi yang cukup bagus tersebut, Komisi C meni-lai Bank Jateng Cabang Demak memiliki kekuatan untuk berkom-petisi, sehingga wajar jika Dewan berharap Bank Jateng cabang Demak dapat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih proporsional.

Komisi C DPRD Jateng juga minta agar image bahwa Bank Jateng milik PNS dapat diminimalisir dengan melihat persentase kredit produktif dibanding kredit konsumtif. Untuk itu Bank Jateng bisa melakukan kemitraan dengan BKK maupun BPR BKK yang sama-sama milik Pemprov Jateng. □-o

(Disampaikan oleh Ketua Komisi C DPRD Jateng Asfirla Harisanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)